I RUMAN SAKIT HAMORI	MENGAKHIRI DIALYSIS PASIEN				
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman		
	DIR.01.07.01.015	00	1/2		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur dr. Indra Maryunif, MARS			
Pengertian	- Tindakan mengakhiri prose	hemodialisa.			
Tujuan	- Untuk menghentikan/men	lesaikan proses dialysis.			
Kebijakan	- Berdasarkan Peraturan Dii	Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- Pedoman Pelayanan Hemodialisa			
	038/DIR/XI/2022 Tentang F				
Prosedur	1. Persiapan Alat :	at:			
	a. Bengkok. b. Kassa steril.				
	c. Povidon iodin.				
	d. Sarung tangan disposible.				
	e. Perban gulung.	Perban gulung.			
	f. Plester				
	g. Gunting.				
	h. Nebacetin powder antibiotik.				
	i. Hansaplast.	i. Hansaplast.			
	j. Termometer.				
	k. Micropore.				
	I. Perawat memakai kaca	nata, apron, masker.			
	2. Prosedur:				
	a. Sebelum 5 menit selesai, perawat mengobservasi tanda-tar				
	vital pasien (suhu, nadi,	TD, pernafasan).			
	b. Perawat mengecilkan	kecepatan aliran dar	ah (pompa darah)		
	sampai 100 rpm.				
	c. Perawat mencuci tangan.				
	d. Perawat memakai apron, masker, kaca mata, sarung tangan				
	disposible.				
	e. Mesin menunjukkan <i>UF</i>	<i>G reached</i> = UFG sudal	n tercapai (angka UF		
	volume = angka UFG).				
	f. Jika proses HD suda	n selesai, posisi me	esin akan terbaca		

JHAMORI -	MENGAKHIRI DIALYSIS PASIEN					
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman			
	DIR.01.07.01.015	00	2/2			
	<ul> <li>"Reinfusion" tekan confirm (pompa darah mati secara otomatis).</li> <li>g. Perawat menekan tombol dialysis start.</li> <li>h. Untuk mengakhiri dialysis, perawat mematikan pompa darah (blood pump).</li> <li>i. Perawat meng-klem fistula arteri dan selang darah arteri.</li> </ul>					
	<ul> <li>j. Perawat mencabut fistula inlet (arteri), menekan bekas tusukan dengan kassa povidon iodin.</li> </ul>					
	<ul> <li>k. Perawat membilas fistula, selang darah dan dialyzer dengan normal saline 0,9 % sampai bersih dan menggunakan Qb 100 Rpm.  Jika bubble trap outlet sudah bersih, mesin akan tertulis "Dialysis END" dan empty bi-Bag lalu tekan tombol confirm.</li> <li>l. Perawat mencabut fistula outlet (venous), menekan bekas tusukan dengan kassa povidon iodin.</li> <li>m. Jika tidak ada darah pada bekas tusukan, maka perawat memberi nebacetin powder dan menutup dengan band aid/plester.</li> <li>n. Perawat memberi perban gulung pada luka tustukan dan</li> </ul>					
	memfiksasi jika diperlukan.					
	o. Perawat mengobservasi tanda-tanda vital pasien (suhu, TD, nadi,					
	_	pernafasan) dan menimbang berat badan pasien.				
	p. Perawat mengembalikan alat-alat ke tempat semula, peraw					
	mencuci tangan.					
Unit Terkait	- Unit Hemodialisa					
Onit rerkast	- Offic Heritoulalisa					

~